



Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Ar-Raafi Makassar

Implementation Of Audio-Visual Media in Arabic Language Learning at Ar-Raafi Islamic Junior High School, Makassar

Nurfadhilah Ramadhani^{1*}, Nur Fadilah Amin², Anshar³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ramadhanifdhilh@gmail.com^{1*}, nurfadilahamin@unismuh.ac.id², anshar@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 05-10-2026

Revised : 07-10-2026

Accepted : 09-10-2026

Published : 11-10-2026

Abstract

This qualitative case study examines the implementation of audio-visual media in Arabic language instruction at SMP Islam Ar-Raafi, Makassar City, focusing on instructional practices, supporting elements, and existing challenges. Utilizing observation, interviews, and documentation, the research reveals that the utilization of audio-visual media, including interactive flat panels and video presentations, follows a systematic three-stage process comprising planning, implementation, and evaluation. The findings indicate that audio-visual media significantly enhances the learning process by transforming abstract linguistic concepts into concrete representations, thereby increasing student engagement, motivation, and comprehension, particularly in interactive contexts such as dialogue and vocabulary mastery. Nevertheless, implementation is occasionally constrained by limited device availability and unstable internet connectivity, which the teacher mitigates through careful advance preparation and offline material readiness. In conclusion, audio-visual media serves as an effective supplementary tool that optimizes Arabic language teaching and elevates overall educational quality when paired with proactive pedagogical strategies.

Keywords : *Arabic language teaching, audio-visual media, interactive flat panel*

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi kasus kualitatif yang menginvestigasi penerapan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Ar-Raafi Kota Makassar, dengan menitikberatkan pada praktik pembelajaran, elemen pendukung, serta kendala yang dihadapi. Melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual seperti papan interaktif datar dan pemutaran video dilakukan melalui tiga tahapan sistematis, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa media audiovisual mampu mengubah konsep bahasa yang abstrak menjadi konkret, sehingga secara signifikan meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata dan latihan percakapan. Kendati demikian, efektivitas implementasi terkadang terhambat oleh keterbatasan perangkat serta ketidakstabilan jaringan internet, yang kemudian diatasi oleh guru melalui persiapan matang serta penyediaan materi cadangan secara luring. Sebagai kesimpulan, media audiovisual terbukti berperan sebagai sarana pendukung efektif yang mampu mengoptimalkan kualitas pengajaran bahasa Arab apabila didukung oleh strategi pedagogis yang proaktif.

Kata kunci: pembelajaran bahasa Arab, media audiovisual, papan interaktif datar

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting, khususnya bagi umat



Islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, hadis, serta berbagai sumber ajaran Islam (Novita, 2023). Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran bahasa Arab sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan siswa dalam memahami materi, kurangnya variasi metode pengajaran, serta keterbatasan keterlibatan siswa di dalam kelas. Permasalahan tersebut menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menjembatani pemahaman siswa, salah satunya melalui pemanfaatan media audio-visual (Umihani et al. 2023). Media audio-visual terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, memperjelas penyampaian materi, serta menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan (Ayu Purwaningsih, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Ar-Raafi Makassar untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mendeskripsikan penerapan media audio-visual secara mendalam. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada perlunya pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena di lapangan secara alami tanpa adanya intervensi eksperimental (Wakarmamu 2022).

Lokasi penelitian bertempat di SMP Islam Ar-Raafi yang terletak di Jalan Sultan Alauddin Nomor 292, Kelurahan Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran berbasis teknologi, khususnya media audio-visual, serta keterbukaan pihak sekolah dalam mendukung kelancaran kegiatan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan kunci yang meliputi kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab, serta para siswa di sekolah tersebut. Sementara itu, sumber data sekunder dikumpulkan melalui dokumen arsip, catatan, serta literatur pendukung yang relevan dengan fokus penelitian.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio-visual di dalam kelas (Novi Rudyanti et al., 2025). Wawancara mendalam dilakukan secara fleksibel menggunakan pedoman wawancara kepada pihak sekolah dan siswa untuk menggali informasi mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambatnya (Aslihatul Rahmawati et al., 2024). Adapun dokumentasi dimanfaatkan untuk merekam data penunjang seperti profil sekolah, RPP, dan foto kegiatan di lapangan.

Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data mencakup proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan transformasi data kasar dari lapangan. Data yang telah



direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami secara menyeluruh. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan data yang diuji keabsahannya guna menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan mendalam mengenai penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Ar-Raafi Kota Makassar. Penjelasan ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat yang dijumpai di lapangan. Temuan tersebut kemudian dimaknai dan dibandingkan dengan teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Islam Ar-Raafi merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah tingkat pertama swasta yang berada di bawah pengawasan Dinas Pendidikan Kota Makassar. Secara historis, sekolah ini awalnya didirikan dengan nama SMP Gong Sari Makassar sebelum akhirnya mengalami perubahan nama menjadi SMP Islam Ar-Raafi pada awal bulan Juli 2018. Pendirian dan pengelolaan sekolah ini diprakarsai oleh Haji Syamsul Alam B. selaku ketua yayasan dan Bapak Kamaruddin S.A. selaku kepala sekolah.

Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Sekolah ini memiliki visi untuk mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berwawasan luas, serta berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi sekolah meliputi peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pelatihan guru yang berkelanjutan, penerapan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum keagamaan unggulan, pembiasaan ibadah harian seperti salat dhuha dan zikir, serta pengembangan keterampilan siswa dalam bidang teknologi informasi dan bahasa asing. Tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah ini mencakup pencapaian prestasi akademik dan non-akademik yang optimal, pembentukan kepribadian siswa yang berakhlak karimah, serta penyiapan lulusan yang mampu bersaing di tingkat global.

Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang krusial bagi guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran bahasa Arab agar berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Guru bahasa Arab menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih materi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa, serta mempersiapkan media dan perangkat pendukung seperti papan tulis interaktif atau Interactive Flat Panel (IFP) dan pengeras suara. Persiapan yang matang ini bertujuan agar materi yang disampaikan melalui media audio-visual dapat diterima dengan baik oleh siswa tanpa menimbulkan kesulitan yang berlebihan. Berdasarkan temuan penelitian, perencanaan yang matang terbukti mampu menjaga motivasi dan minat belajar siswa sejak awal kegiatan pembelajaran dimulai. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran menuntut perencanaan yang terstruktur agar mampu menjembatani pemahaman konsep teoretis ke dalam bentuk visual yang lebih nyata.



Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan penggunaan media audio-visual dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi melalui tayangan visual dan audio yang disertai penjelasan guru serta interaksi kelas yang aktif. Pemanfaatan media ini terbukti memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa di dalam kelas, sebagaimana terlihat dari antusiasme mereka saat menjawab pertanyaan, memperhatikan tayangan, dan berpartisipasi dalam latihan percakapan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga memfasilitasi diskusi dan membimbing siswa secara langsung guna memastikan materi dapat dipahami secara mendalam. Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini dapat dilihat melalui ringkasan karakteristik tahapan pelaksanaan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Audio-Visual

No.	Tahapan Pembelajaran	Bentuk Kegiatan Utama	Perangkat dan Media yang Digunakan	Peran Guru dan Siswa
1	Perencanaan	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pemilihan materi pembelajaran	RPP, silabus, materi kurikulum, dan bahan ajar Bahasa Arab	Guru merancang skenario pembelajaran secara sistematis, menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi, serta menyiapkan media audio-visual yang sesuai.
2	Pelaksanaan	Penayangan media audio-visual, penyampaian materi, dan interaksi di dalam kelas	Interactive Flat Panel (IFP), video pembelajaran, rekaman audio, dan materi presentasi	Guru membimbing proses pembelajaran dan menjelaskan materi, sedangkan siswa menyimak, mengamati, bertanya, berdiskusi, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa keterpaduan antara perencanaan yang matang dan penggunaan perangkat teknologi modern seperti Interactive Flat Panel mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Hal ini menguatkan teori kognitif pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penyampaian informasi melalui dua saluran secara bersamaan, yakni visual dan auditoris, dapat meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi di dalam memori kerja siswa. Dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan ceramah, penggunaan media audio-visual mampu mengurangi kejenuhan siswa dan menghidupkan suasana kelas menjadi lebih komunikatif.

Evaluasi Pembelajaran

Tahap evaluasi dilaksanakan secara berkala untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab yang telah diajarkan menggunakan media audio-visual. Evaluasi ini mencakup penilaian lisan melalui tanya jawab mengenai kosakata dan percakapan, serta penilaian tertulis dan pengamatan langsung terhadap respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, khususnya dalam penguasaan



kosakata baru dan keterampilan berbicara bahasa Arab. Evaluasi yang terintegrasi dengan penggunaan media ini tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga memantau proses keterlibatan siswa secara menyeluruh. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan media berbasis video dan audio secara signifikan dapat meningkatkan retensi ingatan dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang teridentifikasi meliputi minat, antusiasme, dan partisipasi siswa; kesiapan guru; kemudahan penyampaian materi; kesesuaian media dengan karakter materi; serta lingkungan kelas yang mendukung. Ketika materi dialog disajikan dengan suara dan gambar, siswa memperoleh contoh pelafalan sekaligus konteks situasi. Hal ini dapat membantu guru memancing pertanyaan, mengajak siswa menirukan ungkapan, dan menghidupkan interaksi kelas. Temuan ini sejalan secara umum dengan pembahasan Furoidah (2020) mengenai peran media dalam pengajaran bahasa Arab dan dengan kajian Taufiq and Shofiyah Wardatul Jannah (2024) mengenai media audio-visual dalam pembelajaran menyimak.

Penelitian juga menemukan dua kendala utama. Pertama, jumlah perangkat pendukung seperti Interactive Flat Panel atau perangkat penayangan lain masih terbatas sehingga penggunaannya perlu diatur bergantian. Kedua, jaringan internet yang tidak stabil dapat mengganggu pemutaran video dan menghentikan alur pembelajaran untuk sementara. Kendala teknis tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan media tidak hanya terkait dengan kemampuan pedagogis guru, tetapi juga ditopang oleh kesiapan sarana dan perencanaan alternatif.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan memeriksa perangkat sebelum pembelajaran dan menyiapkan salinan video atau bahan audio-visual yang dapat diakses secara luring. Sekolah dapat menyusun jadwal pemakaian perangkat, memprioritaskan pemeliharaan fasilitas, dan secara bertahap menambah perangkat sesuai kebutuhan. Pelatihan guru juga relevan agar pemilihan media berorientasi pada tujuan bahasa yang hendak dicapai, termasuk pemahaman dialog, ketepatan pelafalan, dan praktik berbicara. Rekomendasi ini merupakan implikasi praktis dari kendala yang dilaporkan dalam studi kasus ini.

Tabel 2. Ringkasan temuan tentang penggunaan media audio-visual

Aspek	Temuan penelitian	Implikasi praktis
Perencanaan	Guru menyiapkan rencana, memilih materi, dan memeriksa media/perangkat.	Cocokkan tayangan dengan tujuan dan siapkan bahan cadangan.
Pelaksanaan	Tayangan dipadukan dengan penjelasan, tanya jawab, dan pemodelan dialog.	Berikan kesempatan siswa menirukan dan mempraktikkan bahasa.
Evaluasi	Pemahaman ditinjau melalui pertanyaan lisan, latihan, dan respons siswa.	Amati pemahaman materi dan partisipasi selama pembelajaran.
Pendukung	Minat siswa, kesiapan guru, kesesuaian media, dan lingkungan kelas.	Pertahankan interaksi aktif dan pemilihan media yang relevan.
Penghambat	Perangkat terbatas dan jaringan internet kurang stabil.	Atur jadwal perangkat dan siapkan materi luring.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Ar-Raafi Kota Makassar, dapat dimaknai bahwa penggunaan media berbasis teknologi modern seperti Interactive Flat Panel (IFP) serta video pembelajaran berperan penting dalam mentransformasikan proses instruksional menjadi lebih interaktif, bermakna, dan kontekstual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui tiga tahapan utama yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berhasil menjawab tujuan penelitian dengan membuktikan bahwa media audio-visual mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap materi yang abstrak, meningkatkan keaktifan dan antusiasme di dalam kelas, serta mengoptimalkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara bahasa Arab. Meskipun demikian, efektivitas pemanfaatan media ini masih dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kesiapan guru dan dukungan fasilitas, serta faktor penghambat berupa keterbatasan perangkat dan ketidakstabilan jaringan internet yang diatasi melalui strategi perencanaan dan pemilihan materi yang selektif. Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyarankan agar pihak sekolah dapat terus meningkatkan ketersediaan sarana penunjang dan koneksi internet yang stabil, sementara bagi guru diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam mengintegrasikan media pembelajaran guna menjaga motivasi belajar siswa, serta bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji aspek efektivitas media audio-visual secara lebih luas pada keterampilan berbahasa Arab lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Furoidah, Asni. 2020. "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab." 2(2).
- Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis. 2023. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Simki Pedagogia* 6(1):181–91. doi:10.29407/jsp.v6i1.227.
- Novi Rudiyaniti, Mela Aprillia, Fanesha Rahma Fitri, and Pupung Purnamasari. 2025. "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Penambahan Segmen Pasar Baru Di Restoran Kopi Express." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3(1):132–38. doi:10.61787/zk322946.
- Purwaningsih, Ayu, Sulhatul Habibah, and Hurin Innihayatus Sa'adah. 2022. "Pengaruh Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa Kelas III MI Islamiyah Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro." *Al-Akhbar: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* 2(2):85–94.
- Rahmawati, Aslihatul, Nur Halimah, Karmawan Karmawan, and Andika Agus Setiawan. 2024. "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang." *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4(2):135–42. doi:10.37640/japd.v4i2.2100.
- Taufiq, and Shofiyah Wardatul Jannah. 2024. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran I Stima '." 02(1).
- Umihani, Umihani, Muhammad Nurwahidin, Pujianti Pujianti, and Riswandi Riswandi. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Model Discovery Learning Menggunakan Media Digital Di SMA N 1 Terbanggi Besar." *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 8(1):164. doi:10.33394/jtp.v8i1.6433.
- Wakarmamu, Thobby. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.